Zakat, Infaq dan Shodaqoh Pejabat dan Karyawan Pemkab Pasuruan Terkumpul Rp 357.210.000

Kamis, 7 Juni 2018

Zakat, infaq, dan shodaqoh yang terkumpul dari pejabat dan karyawan Pemkab Pasuruan tahun 2018 mencapai Rp 357.210.000, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh pengalihan pengelolaan SMA/SMK/MA ke Pemprov Jatim, sehingga Baznas tidak lagi memiliki wewenang menarik zakat dari sekolah-sekolah tersebut. Meskipun mengalami penurunan, jumlah zakat, infaq, dan shodaqoh dari OPD mengalami peningkatan.

Dari total Rp 357.210.000, zakat fitrah mencapai Rp 341.000.000, zakat mal Rp 1.610.000, dan infaq serta shodaqoh Rp 9.020.000. Dinas Pendidikan menjadi penyumbang terbesar dengan total Rp 155.000.000, yang berasal dari karyawan, guru, kepala sekolah, dan pengawas SD dan SMP se-Kabupaten Pasuruan.

Penyaluran zakat melalui Baznas dilakukan untuk memaksimalkan fungsi Baznas sebagai penyalur zakat, infaq, dan shodaqoh kepada masyarakat yang berhak. Gagah, sebagai perwakilan Baznas, berharap penyaluran zakat dapat membantu mewujudkan kesejahteraan, menanggulangi kemiskinan, membangkitkan ekonomi kerakyatan, dan memoderasi kesenjangan sosial.

Gagah juga menekankan pentingnya penyaluran zakat yang tepat sasaran agar manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat yang membutuhkan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.